

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2008).

#### 1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT.Ivo Mas Tunggal Ujung Tanjung Mill yang terletak di km.82 kandis kabupaten siak, sedangkan waktu penelitian ini dimulai bulan 19 Januari sampai 14 April 2018.

#### 1.2 Jenis dan sumber data

Untuk membantu dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sebagai berikut :

##### a. Data Primer

Yaitu data yang langsung penulis peroleh dari jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan kepada para karyawan bagian pengolahan kelapa sawit pada PT.Ivo Mas Tunggal. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2008) bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Data Sekunder

Yaitu data atau informasi yang telah diolah dan disiapkan dari bahan-bahan laporan jadi yang penulis peroleh dari PT.Ivo Mas Tunggal, seperti data lokasi instansi, sejarah singkat instansi, struktur organisasi serta pembagian tugas. Menurut **Sugiyono (2008)** sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

### 1.3 Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

#### a. Interview

Mengadakan wawancara langsung tentang variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian dengan pimpinan maupun dengan karyawan pengolahan PT. Ivo Mas Tunggal Ujung Tanjung Mill Kandis

#### b. Kuesioner

Yaitu mengumpulkan data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang menjadi objek pembahasan dengan beberapa aspek yang terkait didalamnya yang ditujukan kepada karyawan pengolahan PT. Ivo Mas Tunggal Ujung Tanjung Mill Kandis Kabupaten Siak

#### c. Observasi

Observasi (pengamatan langsung) Yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat langsung apa yang terjadi dilapangan/ tempat penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (**Arikunto, 2013**)

Dalam pengambilan data yang menjadi populasi untuk penelitian ini adalah karyawan bagian pengolahan kelapa sawit pada PT. Ivo Mas Tunggal sebanyak 59 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (**Sugiyono, 2008**). Penetapan sampel pada penelitian ini adalah berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh **Arikunto (2011)** maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dari 100, dapat diambil antara 10-15%. Dikarenakan populasi tidak mencapai 100 maka penulis mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 59 karyawan dengan metode sensus yaitu suatu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. (**Sugiyono, 2009**).

## 1.5 Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang

ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat deskriptif, sehingga diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan menggunakan metode *Skala Likert*, menurut **Sugiyono (2008)** *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena budaya organisasi serta lingkungan kerja didalam perusahaan. Dengan pembobotan setiap pertanyaan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Klasifikasi Alat Ukur**

Klasifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sudjana(2010)*

## 1.6 Uji Kualitas Data

### 1.6.1 Uji Validitas

Menurut **Sugiyono (2008)** valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner responder benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Corrected Item –Total Correlation* atau nilai  $r_{hitung}$  harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0.3. berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2008).

### 1.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2008) reliabilitas adalah derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai CronbachAlpha  $>0.60$ .

### 1.6.3 Uji Normalitas

Pengujian Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *Scatter Plot*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar

disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arus garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (**Ghozali, 2010**)

## 1.7 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan (**Ghozali, 2010**).

Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan :

### 1.7.1 Uji Multikolonieritas

Menurut **Ghozali (2010)** uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi dari  $R^2$  maka terjadi multikolinieritas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas tersebut.

Multikolonieritas dapat diuji dengan melalui nilai toleransi dengan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Nilai VIF dapat dihitung dengan formula sebagai berikut;

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)} = \frac{1}{Toleransi}$$

Jika  $VIF > 10$ , terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas

Jika  $VIF < 10$ , tidak terdapat persoalan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel.

### 1.7.2 Uji Autokorelasi

Menurut **Suliyanto (2011)** Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *times series* pada waktu yang berbeda. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode  $t$ . Jika ada, berarti terdapat Autokorelasi.

**Tabel 3.2: Keriteria Pengujian Otokolerasi dengan Uji *Durbin-Waston***

DW	Kesimpulan
$< D_L$	Ada otokolerasi (+)
$d_L \text{ s.d } D_U$	Tanpa Kesimpulan
$d_U \text{ s.d } 4 - D_U$	Tidak ada Otokolerasi
$4 - D_U \text{ s.d } 4 - d_U$	Tanpa Kesimpulan
$> 4 - d_L$	Ada otokolerasi

**Sumber: Suliyanto (2011)**

### 1.7.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut **Ghozali (2010)** pengujian Heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heterokedastisitas*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah distandarizet. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi *heterokedastisitas*.

b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

### 1.8 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Analisis regresi linier berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel, ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : Produktivitas Kerja

A : Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Budaya Organisasi

$X_2$  : Lingkungan Kerja

e : Tingkat kesalahan.

### 1.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan Uji Secara Parsial (Uji t), Uji Secara Simultan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji F), Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), maka digunakan analisis regresi linier berganda.

### 1.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut **Ghozali (2010)** uji secara parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen ( $X_1$ , dan  $X_2$ ,) terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka :
  - a)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
  - b)  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$  maka :
  - a)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
  - b)  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

### 1.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut **Ghozali (2010)** uji Secara Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen ( $X_1$ , dan  $X_2$ ,), secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa Uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan ( $1-\alpha$ ) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) –  $n - (k+1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian

ini adalah 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka :
  - a)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
  - b)  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$  maka :
  - a)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
  - b)  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

### 1.9.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut **Ghozali (2010)** koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.